

ANALISIS PERTANDINGAN BULUTANGKIS FINAL TUNGGAL PUTRA PADA INDONESIA OPEN 2024

Oleh

Made Suka Arya Prayoga¹, Suratmin², I Wayan Muliarta³.

Program Studi Pendidikan Keplatihan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Pendidikan Ganesha, Jalan Udayana 11, Singaraja, Bali, Indonesia.

e-mail : suka.arya@undiksha.ac.id suratmin@undiksha.ac.id
wayan.muliarta@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menjabarkan fenomena permainan bulutangkis melalui analisis pertandingan tunggal putra pada Indonesia Open 2024. Penelitian tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjelaskan hubungan antar variabel, melainkan menggambarkan fakta sosial berdasarkan data yang diperoleh dari tayangan ulang video pertandingan di YouTube. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi dengan instrumen *Table Format of Match Analysis* yang dimodifikasi, mencatat jumlah pukulan, keberhasilan, kegagalan, serta jenis teknik pukulan yang digunakan, seperti *service*, *netting*, *lob*, *under lob*, *smash*, *dropshot*, *drive*, *defens smash*, dan *backhand smash*. Sampel penelitian adalah pertandingan antara Shi Yu Qi dan Anders Antonsen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Shi Yu Qi lebih unggul dalam hal minimnya kesalahan pada set pertama dan set ketiga sementara Anders Antonsen menunjukkan konsistensi lebih baik hanya pada set kedua. Hasil analisis dari pertandingan bulutangkis final Tunggal Putra pada Indonesia Open 2024, bahwa kedua pemain memiliki pola permainan yang cukup dominan dengan teknik pukulan *netting* dan *smash* sebagai andalan mereka.

Kata kunci: Bulutangkis, analisis video, tunggal putra, Indonesia Open 2024

ANALYSIS OF THE MEN'S SINGLES FINAL BADMINTON MATCH AT THE 2024 INDONESIA OPEN

By

Made Suka Arya Prayoga¹, Suratmin², I Wayan Muliarta³.

Sports Coaching Education Study Program, Faculty of Sports and Health, Ganesha
Education University, Jalan Udayana 11, Singaraja, Bali, Indonesia.

Email: suka.arya@undiksha.ac.id suratmin@undiksha.ac.id
wayan.muliarta@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This research is a quantitative descriptive study that aims to explore and describe the phenomenon of the game of badminton through the analysis of the Men's Singles match at the 2024 Indonesia Open. The study does not aim to test hypotheses or explain the relationship between variables, but rather to describe social facts based on data obtained from replays of match videos on YouTube. Data was collected using an observation method with a modified Table Format of Match Analysis instrument, recording the number of strokes, successes, failures, and the type of stroke techniques used, such as service, netting, lob, under lob, smash, dropshot, drive, defensive smash, and backhand smash. The research sample is a match between Shi Yu Qi and Anders Antonsen. Based on the research that has been done, Shi Yu Qi is superior in terms of the minimum of errors in the first and third sets while Anders Antonsen shows better consistency only in the second set. The results of the analysis of the final men's singles badminton match at the 2024 Indonesia Open, that both players have a fairly dominant game pattern with netting and smash techniques as their mainstay.

Keywords: *Badminton, video analysis, men's singles, Indonesia Open 2024*